

Konsep-Konsep Strategi Pembelajaran

Alya Nur Annisha^{1*}, Miftahul Hasanah², Gusmaneli Gusmaneli³

¹⁻³ Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

Email : alyanuranisa19@gmail.com^{1*}, miftahulhasanah771@gmail.com², gusmanelimpd@uinib.ac.id³

Abstract, *Learning strategies play a vital role in determining the success of the educational process, particularly in achieving learning objectives effectively and efficiently. This article aims to comprehensively examine fundamental concepts of learning strategies by addressing five main research questions: (1) what is the definition of learning strategies? (2) how are models, approaches, strategies, methods, and techniques of learning interrelated? (3) what are the classifications of learning strategies? (4) what are the essential components of a learning strategy? and (5) what considerations are important in selecting an appropriate learning strategy? Using a descriptive-qualitative approach, this article draws upon various educational literature, both classical and contemporary, to formulate a comprehensive understanding of learning strategies. The discussion on the definition highlights that a strategy is not merely a technical step but also a pedagogical framework that reflects a systematic way of thinking. Furthermore, this article emphasizes the importance of understanding the interconnectedness of learning models (conceptual frameworks), approaches (philosophical orientations), strategies (overall plans), methods (procedural steps), and techniques (practical actions) in order for educators to design cohesive and holistic learning processes. The classification of learning strategies is discussed based on the learning approach used, such as expository, inquiry-based, cooperative, contextual, and problem-based strategies—each with its own advantages and challenges. The article also identifies key components of learning strategies, including learning objectives, student characteristics, materials, media, methods, and evaluation. In choosing the appropriate strategy, the author highlights the need to consider factors such as learning goals, learner characteristics, available resources, and the socio-cultural context of the learning environment, particularly within the framework of Islamic education. The findings of this study are expected to contribute both theoretically and practically to the development of more contextual, adaptive, and relevant learning designs, especially for educators and prospective teachers within Islamic State Universities.*

Keywords: *educational approach, Islamic education, learning components. learning strategies, strategy classification, teaching models and methods.*

Abstrak, Strategi pembelajaran memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan, khususnya dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam konsep-konsep dasar strategi pembelajaran, dengan fokus pada lima rumusan masalah utama: (1) pengertian strategi pembelajaran; (2) hubungan dan perbedaan antara model, pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran; (3) klasifikasi strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik dan orientasinya; (4) komponen-komponen penting yang membentuk strategi pembelajaran; serta (5) pertimbangan-pertimbangan yang harus diperhatikan dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat. Melalui pendekatan deskriptif-kualitatif, artikel ini mengumpulkan data dari berbagai literatur pendidikan, baik klasik maupun kontemporer, untuk merumuskan pemahaman yang utuh tentang strategi pembelajaran. Dalam pembahasan mengenai pengertian strategi pembelajaran, dijelaskan bahwa strategi tidak hanya merupakan langkah teknis, tetapi juga mencerminkan kerangka berpikir pedagogis yang sistematis. Selain itu, artikel ini menyoroti pentingnya memahami keterkaitan antara model pembelajaran (kerangka konseptual), pendekatan (cara pandang), metode (langkah-langkah prosedural), serta teknik (tindakan praktis) agar guru atau dosen dapat merancang pembelajaran secara menyeluruh dan terpadu. Klasifikasi strategi pembelajaran dibahas berdasarkan pendekatan yang digunakan, seperti strategi ekspositori, inquiry, kooperatif, kontekstual, dan berbasis masalah, yang masing-masing memiliki kelebihan dan tantangan tersendiri. Artikel ini juga mengidentifikasi komponen utama strategi pembelajaran, meliputi tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, materi, media, metode, serta evaluasi. Dalam memilih strategi yang tepat, penulis menekankan pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor seperti tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, ketersediaan sarana, serta konteks sosial dan budaya lingkungan belajar, khususnya dalam pendidikan Islam. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan pembelajaran yang lebih kontekstual, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan zaman, khususnya bagi para pendidik dan calon pendidik di lingkungan Universitas Islam Negeri.

Kata Kunci: klasifikasi strategi, komponen pembelajaran, model dan metode pengajaran, pendidikan Islam, pendekatan pendidikan, strategi pembelajaran

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, individu dibekali dengan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan serta berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Dalam konteks globalisasi dan kemajuan teknologi yang semakin pesat, kualitas sumber daya manusia menjadi faktor kunci dalam menentukan daya saing suatu negara. Oleh karena itu, pendidikan harus mampu menghasilkan peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kompetensi, kreativitas, dan daya saing yang tinggi (Sanjaya, 2008).

Dalam proses pendidikan, pembelajaran merupakan aktivitas inti yang menjadi jembatan antara pendidik dan peserta didik dalam mentransfer dan mengkonstruksi pengetahuan. Salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran adalah strategi yang digunakan oleh pendidik. Strategi pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan cara penyampaian materi, tetapi juga mencakup perencanaan yang sistematis mengenai pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan kata lain, strategi pembelajaran merupakan kerangka menyeluruh yang dirancang untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif, efisien, dan menyenangkan (Sardiman, 2012).

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi, strategi pembelajaran juga mengalami perkembangan yang signifikan. Pendidik dituntut untuk tidak hanya memahami berbagai model pembelajaran, tetapi juga mampu memilih dan mengadaptasinya sesuai dengan konteks dan kebutuhan peserta didik. Strategi yang tepat tidak hanya dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi, tetapi juga mampu menumbuhkan motivasi belajar, mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, serta membentuk sikap positif terhadap proses pembelajaran itu sendiri (Joyce, Weil, & Calhoun, 2015).

Namun demikian, dalam praktiknya masih banyak pendidik yang belum memahami secara mendalam konsep-konsep dasar strategi pembelajaran. Hal ini menyebabkan pemilihan strategi yang digunakan dalam pembelajaran seringkali tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik maupun tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Padahal, pemahaman yang komprehensif mengenai strategi pembelajaran sangat diperlukan agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, makalah ini disusun dengan tujuan untuk mengkaji konsep-konsep strategi pembelajaran secara lebih mendalam. Pembahasan meliputi pengertian strategi pembelajaran, hubungan antara model, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran, klasifikasi strategi pembelajaran, komponen-komponen yang membentuk strategi, serta pertimbangan-pertimbangan penting dalam memilih strategi yang sesuai. Diharapkan, dengan memahami konsep-konsep ini, para pendidik—khususnya di lingkungan Universitas Islam Negeri—dapat merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang lebih efektif, adaptif, dan sesuai dengan perkembangan zaman serta kebutuhan peserta didik.

2. METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ini menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data utama berasal dari berbagai literatur yang relevan, seperti buku-buku teori pendidikan, artikel jurnal ilmiah, dan dokumen akademik lainnya yang membahas strategi pembelajaran dalam konteks pendidikan Islam dan umum. Data dikumpulkan dengan cara menelaah isi literatur untuk memperoleh pemahaman yang utuh mengenai konsep, jenis, komponen, serta pertimbangan dalam memilih strategi pembelajaran. Analisis dilakukan secara deskriptif, yaitu dengan menyusun dan menginterpretasi informasi dari berbagai sumber untuk membangun kerangka konseptual yang sistematis dan mendalam. Tujuan dari metode ini adalah untuk menggali dan menyajikan informasi secara kritis mengenai strategi pembelajaran, agar dapat menjadi landasan teoretis bagi pendidik dalam mengembangkan praktik pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Strategi pembelajaran merupakan elemen penting dalam proses pendidikan yang terus mengalami perkembangan, seiring dengan perubahan zaman, kemajuan teknologi, serta kebutuhan peserta didik yang semakin kompleks.

a. Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran

Pemanfaatan teknologi digital telah menjadi salah satu strategi utama dalam mengembangkan pembelajaran yang efektif dan fleksibel. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, penggunaan media digital seperti e-learning, video interaktif, dan platform pembelajaran daring mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta mempermudah akses terhadap materi ajar.

Irawati dalam Jurnal Pendidikan Tambusai (2024) menegaskan bahwa strategi pembelajaran PAI di era digital harus menyesuaikan dengan perkembangan teknologi agar siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari secara kontekstual. Integrasi teknologi tersebut terbukti mampu meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas pembelajaran.

Amanda (2023) juga menyatakan bahwa model pembelajaran *blended learning*, yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan daring, menjadi pilihan strategis dalam mendukung fleksibilitas belajar dan memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

b. Pendekatan Student-Centered Learning (SCL)

Strategi pembelajaran modern kini mengarah pada pendekatan yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*). Dalam pendekatan ini, siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran melalui diskusi, kerja kelompok, studi kasus, dan kegiatan reflektif.

Wahyudi (2023) menyatakan bahwa strategi pembelajaran yang berbasis SCL tidak hanya efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa, tetapi juga mampu menumbuhkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, serta membangun rasa tanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri. Strategi ini juga sangat relevan dalam menjawab tantangan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 yang menuntut sumber daya manusia yang adaptif dan inovatif.

c. Tantangan dan Solusi Implementasi Strategi Pembelajaran

Meskipun berbagai strategi pembelajaran telah dikembangkan, implementasinya di lapangan seringkali menemui berbagai tantangan. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan infrastruktur digital, kurangnya pelatihan bagi tenaga pendidik, serta resistensi terhadap perubahan metode pembelajaran konvensional.

Nazmuddin (2023) menekankan bahwa keberhasilan strategi pembelajaran inovatif sangat bergantung pada kesiapan pendidik dalam mengadopsi pendekatan baru dan dukungan institusi dalam menyediakan fasilitas serta pelatihan yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pendidik, institusi, dan pemerintah dalam menciptakan ekosistem pembelajaran yang mendukung.

Pembahasan

a. Konsep dan Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah serangkaian langkah atau rencana yang digunakan oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Menurut Sardiman (2012), strategi pembelajaran berfungsi sebagai pedoman atau rencana yang digunakan pendidik untuk merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Hal ini

mencakup berbagai elemen, seperti tujuan pembelajaran, cara pengorganisasian materi, media pembelajaran, serta interaksi antara pendidik dan peserta didik. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai konsep dan prinsip dasar strategi pembelajaran menjadi hal yang krusial untuk memastikan proses pembelajaran berjalan dengan optimal.

b. Perbedaan Model, Pendekatan, Metode, dan Teknik Pembelajaran

- a) Model pembelajaran adalah kerangka kerja yang menggambarkan tahapan atau prosedur pembelajaran secara umum. Misalnya, model pembelajaran *project-based learning* (PBL) yang mengutamakan pengembangan keterampilan peserta didik melalui proyek yang kompleks dan berbasis pada penyelesaian masalah.
- b) Pendekatan pembelajaran merujuk pada cara pendidik melihat dan memahami proses pembelajaran secara lebih luas, seperti pendekatan konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman dan interaksi.
- c) Metode pembelajaran adalah cara atau teknik yang lebih spesifik yang digunakan untuk menyampaikan materi ajar kepada peserta didik. Metode ini mencakup berbagai cara seperti ceramah, diskusi, demonstrasi, dan studi kasus yang diterapkan berdasarkan pendekatan yang digunakan oleh pendidik.
- d) Teknik pembelajaran adalah prosedur atau langkah-langkah yang lebih terperinci dalam melaksanakan metode pembelajaran tertentu. Teknik ini dapat melibatkan aktivitas seperti permainan peran, simulasi, atau pengajaran berbasis proyek yang mendalam.

c. Klasifikasi Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai faktor, seperti tujuan, konten, dan kebutuhan peserta didik. Beberapa klasifikasi yang umum digunakan adalah:

- a) Strategi berbasis instruksi langsung yang digunakan untuk mengajarkan keterampilan atau pengetahuan yang bersifat faktual atau prosedural.
- b) Strategi berbasis konstruktivisme yang menekankan pentingnya pembelajaran aktif di mana peserta didik membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman langsung dan interaksi sosial.
- c) Strategi berbasis kolaboratif yang mengutamakan kerja sama antar peserta didik, sering diterapkan dalam pembelajaran berbasis proyek atau diskusi kelompok untuk menyelesaikan masalah bersama-sama.

d. Komponen Strategi Pembelajaran

Beberapa komponen yang membentuk strategi pembelajaran yang efektif antara lain: tujuan pembelajaran, konten materi, metode dan teknik pembelajaran, media dan sumber belajar, serta evaluasi pembelajaran.

e. Pertimbangan dalam Memilih Strategi Pembelajaran

Memilih strategi pembelajaran yang tepat tidak bisa dilakukan sembarangan. Pendidik perlu mempertimbangkan berbagai faktor, seperti karakteristik peserta didik, tujuan pembelajaran, ketersediaan sumber daya, dan konteks pembelajaran.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Strategi pembelajaran merupakan komponen vital dalam proses pendidikan yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Pemilihan strategi yang tepat sangat bergantung pada berbagai faktor, seperti karakteristik peserta didik, tujuan pembelajaran, serta kondisi lingkungan pembelajaran. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai konsep-konsep dasar strategi pembelajaran sangat penting bagi pendidik untuk memastikan proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Konsep Strategi Pembelajaran, Strategi pembelajaran melibatkan berbagai elemen, termasuk pendekatan, model, metode, dan teknik pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Pemahaman yang baik tentang konsep ini membantu pendidik dalam merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- b. Perbedaan Model, Pendekatan, Metode, dan Teknik Pembelajaran, Meskipun sering digunakan secara bersamaan, masing-masing istilah ini memiliki peran yang berbeda dalam perencanaan strategi pembelajaran. Model memberikan gambaran umum, pendekatan berkaitan dengan filosofi pembelajaran, metode adalah cara penyampaian materi, dan teknik adalah langkah-langkah yang lebih terperinci.
- c. Klasifikasi Strategi Pembelajaran: Strategi pembelajaran dapat dibedakan berdasarkan tujuan, konten, dan kebutuhan peserta didik. Klasifikasi ini membantu pendidik memilih strategi yang paling sesuai dengan konteks dan situasi yang dihadapi di kelas.
- d. Komponen Strategi Pembelajaran, Beberapa komponen utama dalam strategi pembelajaran adalah tujuan pembelajaran, konten materi, metode dan teknik yang

digunakan, media pembelajaran, serta evaluasi. Masing-masing komponen saling mendukung untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

- e. Pertimbangan dalam Memilih Strategi Pembelajaran, Pendidik perlu mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk karakteristik peserta didik, tujuan pembelajaran, sumber daya yang tersedia, dan konteks sosial-budaya. Keputusan yang tepat dalam memilih strategi akan meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Dengan demikian, penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi, kreativitas, serta keterampilan berpikir kritis peserta didik. Oleh karena itu, pendidik harus terus berinovasi dalam memilih dan mengadaptasi strategi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik.

Saran

Berdasarkan pembahasan mengenai konsep-konsep strategi pembelajaran, beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan Kompetensi Pendidik dalam Menggunakan Teknologi Pembelajaran, Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, pendidik perlu meningkatkan keterampilan dalam menggunakan berbagai teknologi pembelajaran yang dapat mendukung proses belajar mengajar. Pendidik diharapkan tidak hanya menguasai alat atau media teknologi, tetapi juga mampu memanfaatkannya untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif bagi peserta didik. Pelatihan dan workshop berkala mengenai penggunaan teknologi dalam pembelajaran harus dilakukan untuk memperkuat kemampuan pendidik dalam menghadapi tantangan pendidikan digital.
- b. Adopsi Pendekatan Pembelajaran yang Berpusat pada Siswa, Pendidik disarankan untuk lebih mengutamakan pendekatan *student-centered learning* (SCL) yang memungkinkan peserta didik lebih aktif terlibat dalam pembelajaran. Pendekatan ini akan mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif di kalangan peserta didik. Oleh karena itu, pendidik perlu mengadaptasi strategi yang menekankan pada keterlibatan langsung peserta didik, seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, dan pembelajaran berbasis masalah.
- c. Penerapan Strategi Pembelajaran yang Fleksibel dan Kontekstual, Setiap kelas memiliki dinamika dan karakteristik yang berbeda, sehingga strategi pembelajaran yang diterapkan harus dapat menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Pendidik disarankan untuk lebih fleksibel dalam memilih dan mengadaptasi strategi, model, dan

metode pembelajaran yang sesuai dengan konteks pembelajaran serta latar belakang peserta didik. Hal ini akan memaksimalkan potensi peserta didik untuk belajar dengan lebih efektif dan menyenangkan.

- d. Evaluasi dan Refleksi Berkala terhadap Proses Pembelajaran, Untuk memastikan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan berhasil, evaluasi secara berkala perlu dilakukan untuk menilai sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Pendidik sebaiknya tidak hanya bergantung pada penilaian akhir, tetapi juga melakukan evaluasi formatif yang dapat memberikan umpan balik konstruktif. Evaluasi ini tidak hanya mencakup hasil belajar peserta didik, tetapi juga efektivitas strategi yang digunakan, serta hambatan yang dihadapi selama proses pembelajaran.
- e. Kolaborasi Antar Pendidik dalam Pengembangan Strategi Pembelajaran, Pendidik sebaiknya melakukan kolaborasi dengan rekan sejawat dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran. Diskusi dan pertukaran pengalaman antar pendidik dapat menghasilkan ide-ide inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, kolaborasi ini juga penting untuk saling mendukung dalam pengembangan metode dan teknik pembelajaran yang lebih efektif.
- f. Penguatan Pemahaman Teoritis tentang Strategi Pembelajaran bagi Mahasiswa Pendidikan, Institusi pendidikan tinggi perlu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai teori-teori dasar dan praktik strategi pembelajaran kepada mahasiswa jurusan pendidikan. Hal ini akan mempersiapkan calon pendidik untuk lebih siap dalam menghadapi tantangan dalam dunia pendidikan yang semakin berkembang. Kurikulum pendidikan yang berfokus pada pengembangan keterampilan pedagogis dan teknis akan memberikan landasan yang kuat bagi mahasiswa untuk menjadi pendidik yang kompeten di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, F. Y. (2023). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Blended Learning. *Journal Innovation In Education*, 2(2), 1072. <https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/INOVED/article/view/1072>
- Azizah Nur, 2024, Ragam Metode Pembelajaran Menarik Untuk Anak Usia Dini: Konsep dan Praktek, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 8, No. 1, Hal. 80
- Gusmaneli, 2024, Sterategin dan Iimlikasi yang Tepat Pada peningkatan Efektifitas Pembelajaran PAI, *Jurnal Budi pekerti Agama Islam*, Vol. 2, No. 3, Hal. 4

- Harisnur Fadlihlina, 2022, Pendekatan, Strategi, Metode, dan Teknik dalam Pembelajaran Pai di Sekolah Dasar, *Journal OF Primary Education*, Vol. 3, No.1, hlm 24
- Irawati, D. (2024). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Tinjauan Literatur Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 43067–43078. <http://jptam.org/index.php/jptam/article/view/23954>
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2015). *Models of Teaching* (Edisi ke-9). Boston: Pearson.
- Kusnah Nurul, 2018, *Teknik Pembelajaran Mutahir Solusi Pembelajaran K-13*, Jawa Timur: CV. Pustaka Ilalang
- Mislan, ddk, 2021, *Buku Ajar Strategi Pembelajaran Komponen, Aspek Klasifikasi dan Model Model Dalam Strategi Pembelajaran*, Jawa Tengah: Lakeisha
- Nazmuddin, N. (2023). Strategi Pembelajaran Inovatif Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar: Studi Kasus di SMK Medikacom. *An-nida: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 3423. <https://ojs.uninus.ac.id/index.php/NIDA/article/view/3423>
- Rahmi Alimatul, 2024, Pemilihan Sterategi Pembelajaran, *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisiplinier*, Vol. 8, No. 4, Hal. 166
- Sanjaya, W. (2008). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman, A. M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sutikno Sobri, 2021, *Sterategi Pembelajaran*, Jawa Barat: CV. Adanu Abimata Trinova Zulvia, 2024, *Strategi Pembelajaran PaI*, Banten :CV. aa. rizky
- Wahyudi, T. (2023). Membangun Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, 20(1), 148–159. <https://www.ojs.diniyah.ac.id/index.php/Al-Mutharahah/article/view/670>